

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN APRIL
TAHUN 2025**



**OLEH :
I KETUT SUARDANA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan puji syukur kami haturkan kehadaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Karena atas sungkerta waranugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu non PNS Kantor Kementerian Agama dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai pertanggungjawaban material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Disusunnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya
2. Kasi urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan
3. Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau klianng Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan baik.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

Manggis, 30 April 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN.....	4
RENCANA KERJA TAHUNAN.....	5
RENCANA KERJA BULANAN.....	6
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	7
LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	8
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMAHINDU.....	9
MATERI	
DAFTAR HADIR	
DOKUMENTASI KEGIATAN	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU MELALUI MEDIA SOSIAL.....	10
KONSULTASI PERORANGAN/KELOMPOK.....	11
LAPORAN KEGIATAN LAINNYA.....	12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK. I/IV/d
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br Dinas Tegalinggah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Ketut Suardana
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan April Tahun 2025
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
Dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 30 April 2025

Menyetujui,

Kasi Ura Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna
4. Alamat : Desa Adat Angantelu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Seka truna Desa Adat Gegelang
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
7. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Tanah Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Manggis, 30 April 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

I Ketut Suardana

Menyetujui,

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Aranta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 20101 1 004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK/ BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo Angantelu dan Gegelang	Identifikasi potensi wilayah dan kelompok sasaran.	-Menyusun data potensi wilayah dan analisisnya -Menyiapkan blanko isian -Menyiapkan kuesioner	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi wilayah dan kelompok sasaran.	Sabtu, 4 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang	Penyusunan konsep materi	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/ penyuluhan	Menyusun konsep materi bimbingan/penyuluhan.	Minggu, 5 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang Keprebekelan Ulakan dan Antiga Kecamatan Manggis	Kordinasi Kepada Camat Manggis dan Kordinator Penyuluh Kecamatan Manggis	Pengarahan dari kordinator penyuluh kecamatan Manggis	Koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas bimbingan penyuluhan di daerah tugas masing-masing.	Kamis, 9 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang Keprebekelan Ulakan dan Antiga Kecamatan Manggis	Melaksanakan pendataan di wilayah binaan	Wawancara dengan kelian Desa Adat & Kelian Banjar Adat serta kelian banjar dinas	Mendapatkan data yang valid mengenai data potensi wilayah Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan.	Selasa, 14 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang.	Sabtu, 18 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dan Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu dan Gegelang tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Minggu, 19 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu.	Sabtu, 25 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dan Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Angantelu dan Gegelang makna pelayanan Agama Hindu.	Minggu, 26 Januari 2025

2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang Pititur Wibisana.	Sabtu, 1 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui sekaa truna tentang Pititur Wibisana.	Minggu, 2 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Pititur Wibisana	Sabtu, 8 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka truna tentang Yadnya sesa.	Minggu, 9 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang catur asrama.	Sabtu, 15 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui sekaa truna tentang Catur asrama.	Minggu, 16 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Catur asrama	Sabtu, 22 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka truna tentang Catur asrama.	Minggu, 23 Februari 2025
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu, 1 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Minggu, 2 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu, 8 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara	Minggu, 9 Maret 2025

				melasti	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu ,15 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu , 16 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu, 22 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Minggu, 23, Maret 2025
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 5 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Minggu, 6 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 8 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu,15 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Sabtu,12 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Minggu, 13 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang ulah pati	Sabtu, 19 April 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang ulah pati	Minggu, 20 April 2025
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 3 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 7 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 10 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 11 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Sabtu, 17 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Minggu, 18 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang tri parartha	Sabtu, 24 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang tri parartha	Minggu, 25 Mei 2025
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang dana punia	Sabtu, 7 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang dana punia	Minggu, 8 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang dana punia	Sabtu, 14 Juni 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang dana punia	Minggu, 15 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang brahman	Sabtu, 21 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang brahman	Minggu, 22 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang brahman	Sabtu, 26 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang brahman	Minggu, 27 Juni 2025
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 2 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Minggu, 3 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 9 juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu, 10 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Sabtu, 16 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Sejarah	Minggu, 17 Juli 2025

				Agama Hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Sabtu, 23 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Minggu, 24 Juli 2025
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Sabtu, 6 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Minggu, 7 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Sabtu 13 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 14 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Sabtu, 20 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 21 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang	Sabtu, 27 Agustus 2025

	binaan Sekaa Truna			Memaknai Hari Raya Galungan.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Minggu, 28 Agustus 2025
9	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 3 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Minggu, 4 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 10 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 11 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Sabtu, 17 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 18 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Dasa Nyama Bratha.	Sabtu, 24 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Nyama Bratha.	Minggu, 25 September 2025

10	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 1 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Minggu, 2 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 8 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 9 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Sabtu, 15 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 16 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Sabtu, 22 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Minggu, 23 Oktober 2025
	11	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Minggu, 6 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 12 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 13 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Jumat, 18 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 20 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 26 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Mingu, 27 November 2025
12	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 3 Desember 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Kewirausahaan Hindu.	Minggu, 4 Desember 2025

Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 10 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu, 12 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Sabtu, 17 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu, 18 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Penerapan Astangga Yoga.	Sabtu, 24 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Penerapan Astangga Yoga.	Minggu, 25 Desember 2025

Manggis, 1 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis




I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd. M.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)


Nama : I KetutSuardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
BidangTugas/ Spesialisasi : Senibudaya Hindu dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali


No	NamaKelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 5 April 2025
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Minggu, 6 April 2025
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 8 April 2024
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 15 April 2024
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Sabtu, 12 April 2025
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Minggu, 13 April 2025
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang ulah pati	Sabtu, 19 April 2025
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang ulah pati	Minggu, 20 April 2025

Manggis, 1 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.198702022011011004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN: APRIL

Nama Penyuluh : I Ketut Suardana

**Wilayah Binaan : Desa Adat Desa Adat Tanah Ampo, Desa Adat Ulakan Keprebekelan Ulakan, Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang
 Keprebekelan Antiga, Kecamatan Manggis**

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH	PUKUL
1	Jumat 4 April 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Keutamaan ilmu pengetahuan dalam hindu	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang keutamaan ilmu pengetahuan menurut hindu	Pengguna facebook	tentatif	06.00- selesai Wita
2	Sabtu, 5 April 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat tanah ampo	Keutamaan ilmu pengetahuan dalam hindu	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang keutamaan ilmu pengetahuan menurut hindu	generasi muda desa adat tanah ampo	20 Orang	15.00- 16.00 Wita
3	Minggu, 6 April 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat ulakan	Keutamaan ilmu pengetahuan dalam hindu	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang keutamaan ilmu pengetahuan menurut hindu	Generasi muda desa adat ulakan	24 Orang	Pukul 15:00- 16.00 WITA
4	Senin, 7 April 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Yadnya bukan pemborosan	Untuk memberikan pemahaman terkait pelaksanaan yadnya bukan suatu pemborosan	Pengguna facebook	tentatif Orang	10.00- selesai WITA


5	Kamis, 10 April 2025	Melaksanakan kegiatan lainnya	Pura penataran agung besakih	Ngenter persembahyangan	Untuk memfasilitasi agar persembahyangan berjalan dengan tertib	Pemedek yang hadir	100 Orang	13:00-16:00 WITA
6	Jumat, 11 April 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat angantelu	Keutamaan ilmu pengetahuan dalam Hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait keutamaan pengetahuan menurut Hindu	Generasi muda desa adat angantelu	20 Orang	Pukul 19:00-20:00 WITA
7	Sabtu, 12 April 2025	Melaksanakan Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Makna kelabang dalam upacara agama	Untuk memberikan pemahaman terkait makna kelabang dalam upacara agama	Generasi muda desa adat tanah ampo	20 Orang	Pukul 17:00-18:00 WITA
8	Minggu, 13 April 2025	Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat Ulakan	Keutamaan sembahyang	Untuk memberikan pemahaman terkait keutamaan sembahyang	Generasi muda desa adat ulakan	24 Orang	Pukul 15:00-16:00 WITA
9	Selasa 15 April 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Filosofi siklus kehidupan dalam kekawin nitisastra	memberikan pemahaman terkait filosofi siklus kehidupan menurut kekawin nitisastra	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00-selesai WITA
10	Jumat, 18 April 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Angantelu	Keutamaan sembahyang	Untuk memberikan pemahaman terkait keutamaan sembahyang	Generasi muda desa adat Angantelu	15 f orang	Pukul 16:00-17.00 WITA
11	Sabtu, 19 April 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat ulakan	Nyepi dan introspeksi diri	memberikan pemahaman tentang momentum nyepi untuk introspeksi diri	Generasi muda desa adat ulakan	20 orang	Pukul 15:00-16.00 WITA

12	Minggu, 20 April 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah ampo	Makna tipat kelanan	memberikan pemahaman terkait makna tipat kelanan dalam upacara agama	Generasi muda desa adat tanah ampo	22 orang	Pukul 16:00-17:00 WITA
----	-----------------------	--------------------------------------	---------------------------------------	---------------------	--	------------------------------------	----------	------------------------

Maret 31 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201 01 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Jumat, 4 April 2025
- III Hari/Tanggal : Media sosial Facebook
- IV Sasaran : Media sosial Facebook
- Kelompok : Media Sosial
- Materi : **Keutamaan Ilmu Pengetahuan dalam Ajaran Hindu**

Dalam ajaran Hindu, ilmu pengetahuan atau *vidyā* menempati posisi yang sangat mulia. Ia bukan sekadar alat untuk mengumpulkan informasi atau keterampilan duniawi, melainkan jalan spiritual menuju pencerahan dan kebebasan sejati (*moksha*). Ilmu pengetahuan dalam perspektif Hindu adalah jembatan antara dunia material dan realitas tertinggi, Brahman. Oleh karena itu, pencarian ilmu tidak hanya bernilai intelektual, tetapi juga merupakan tindakan spiritual dan moral. Dalam kitab-kitab suci seperti **Upanishad**, **Bhagavad Gītā**, dan **Veda**, ilmu pengetahuan dipandang sebagai cahaya yang membebaskan manusia dari kegelapan kebodohan (*avidyā*). Sebuah doa terkenal dari *Bṛhadāraṇyaka Upanishad* menyatakan: “*Tamaso mā jyotir gamaya*” (Bawa kami dari kegelapan menuju cahaya) Ungkapan ini mencerminkan keyakinan Hindu bahwa kegelapan yang merupakan simbol ketidaktahuan dan penderitaan hanya dapat disingkirkan melalui cahaya pengetahuan. Pengetahuan sejati tidak hanya mencakup aspek duniawi (*apara vidyā*), tetapi lebih penting lagi adalah pengetahuan spiritual (*parā vidyā*) yaitu kesadaran akan hakikat diri (*ātman*) dan Tuhan (*Brahman*).

Bhagavad Gītā secara khusus menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai alat penyucian batin dan pembuka jalan menuju kebijaksanaan. Kṛṣṇa bersabda kepada Arjuna: “*na hi jñānena sadṛśam pavitram iha vidyate*” (Tidak ada yang lebih menyucikan di dunia ini selain pengetahuan) *Bhagavad Gītā* 4.38 Dengan kata lain, ilmu adalah kekuatan pembersih, yang tidak hanya menghilangkan keraguan dan penderitaan, tetapi juga menyucikan hati. Pengetahuan sejati membuat manusia melihat dunia secara utuh, menyadari kesatuan semua makhluk, dan bertindak dengan penuh welas asih.

Seseorang yang memiliki pengetahuan sejati tidak akan terjebak dalam kesombongan atau ego. Sebaliknya, ia akan memiliki sifat rendah hati dan cinta kasih terhadap semua makhluk. Dalam **Bhagavad Gītā** 5.18, dikatakan bahwa seorang bijaksana memandang sama terhadap semua makhluk, apakah itu seorang Brahmana, sapi, gajah, anjing, atau bahkan pemakan anjing. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan sejati melampaui batas-batas sosial dan biologis — ia membawa kesadaran akan kesatuan ilahi dalam segala sesuatu. Pengetahuan juga dipandang sebagai api suci yang dapat membakar habis karma dan ketidaktahuan. *Bhagavad Gītā* menyebut: “*jñānāgniḥ sarva-*

karmāṇi bhasma-sāt kurute tathā” (Api pengetahuan membakar semua perbuatan menjadi abu) *Bhagavad Gītā* 4.37 Artinya, ilmu memiliki kekuatan transformasional — ia mampu mengubah manusia dari yang terikat pada dunia menjadi pribadi yang bebas dan sadar akan kebenaran tertinggi. Dalam tradisi Hindu, pendidikan dan pencarian ilmu juga merupakan bagian dari *dharma* (kewajiban suci). Belajar adalah tugas yang harus dilakukan dengan kesungguhan dan niat suci. Seorang murid belajar bukan untuk kesombongan atau kekuasaan, tetapi untuk memahami hakikat kehidupan dan memberikan manfaat bagi dunia. Maka dari itu, guru (*ācārya*) dipandang sangat mulia, bahkan disamakan dengan Tuhan, karena ia adalah pembawa cahaya ilmu kepada muridnya.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu nOn PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 4 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



Keutamaan Ilmu Pengetahuan dalam Ajaran Hindu

Dalam ajaran Hindu, ilmu pengetahuan atau *vidyā* menempati posisi yang sangat mulia. Ia bukan sekadar alat untuk mengumpulkan informasi atau keterampilan duniawi, melainkan jalan spiritual menuju pencerahan dan kebebasan sejati (*moksha*). Ilmu pengetahuan dalam perspektif Hindu adalah jembatan antara dunia material dan realitas tertinggi, Brahman. Oleh karena itu, pencarian ilmu tidak hanya bernilai intelektual, tetapi juga merupakan tindakan spiritual dan moral. Dalam kitab-kitab suci seperti **Upanishad**, **Bhagavad Gītā**, dan **Veda**, ilmu pengetahuan dipandang sebagai cahaya yang membebaskan manusia dari kegelapan kebodohan (*avidyā*). Sebuah doa terkenal dari *Bṛhadāraṇyaka Upanishad* menyatakan:

“Tamaso mā jyotir gamaya”

(Bawa kami dari kegelapan menuju cahaya)

Ungkapan ini mencerminkan keyakinan Hindu bahwa kegelapan yang merupakan simbol ketidaktahuan dan penderitaan hanya dapat disingkirkan melalui cahaya pengetahuan. Pengetahuan sejati tidak hanya mencakup aspek duniawi (*apara vidyā*), tetapi lebih penting lagi adalah pengetahuan spiritual (*parā vidyā*) yaitu kesadaran akan hakikat diri (*ātman*) dan Tuhan (*Brahman*). Bhagavad Gītā secara khusus menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai alat penyucian batin dan pembuka jalan menuju kebijaksanaan. Kṛṣṇa bersabda kepada Arjuna:

“na hi jñānena sadṛśam pavitram iha vidyate”

(Tidak ada yang lebih menyucikan di dunia ini selain pengetahuan)

Bhagavad Gītā 4.38

Dengan kata lain, ilmu adalah kekuatan pembersih, yang tidak hanya menghilangkan keraguan dan penderitaan, tetapi juga menyucikan hati. Pengetahuan sejati membuat manusia melihat dunia secara utuh, menyadari kesatuan semua makhluk, dan bertindak dengan penuh welas asih. Seseorang yang memiliki pengetahuan sejati tidak akan terjebak dalam kesombongan atau ego. Sebaliknya, ia akan memiliki sifat rendah hati dan cinta kasih terhadap semua makhluk. Dalam Bhagavad Gītā 5.18, dikatakan bahwa seorang bijaksana memandang sama terhadap semua makhluk, apakah itu seorang Brahmana, sapi, gajah, anjing, atau bahkan pemakan anjing. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan sejati melampaui batas-batas sosial dan biologis, ia membawa kesadaran akan kesatuan ilahi dalam segala sesuatu.

Pengetahuan juga dipandang sebagai api suci yang dapat membakar habis karma dan ketidaktahuan. Bhagavad Gītā menyebut:

“jñānāgniḥ sarva-karmāṇi bhasma-sāt kurute tathā”

(Api pengetahuan membakar semua perbuatan menjadi abu)

Bhagavad Gītā 4.37

Artinya, ilmu memiliki kekuatan transformasional, ia mampu mengubah manusia dari yang terikat pada dunia menjadi pribadi yang bebas dan sadar akan kebenaran tertinggi.

Dalam tradisi Hindu, pendidikan dan pencarian ilmu juga merupakan bagian dari *dharma* (kewajiban suci). Belajar adalah tugas yang harus dilakukan dengan kesungguhan dan niat suci. Seorang murid belajar bukan untuk kesombongan atau kekuasaan, tetapi untuk memahami hakikat kehidupan dan memberikan manfaat bagi dunia. Maka dari itu, guru (*ācārya*) dipandang sangat mulia, bahkan disamakan dengan Tuhan, karena ia adalah pembawa cahaya ilmu kepada muridnya.

Satu hal penting dalam ajaran Hindu adalah pembagian ilmu menjadi dua:

1. **Aparā Vidyā** – Pengetahuan duniawi seperti ilmu sains, bahasa, seni, dan lainnya.
2. **Parā Vidyā** – Pengetahuan spiritual yang membawa manusia mengenal *ātman* dan Brahman.

Kedua bentuk ilmu ini tidak saling bertentangan, melainkan saling melengkapi. Seorang manusia ideal menurut Hindu adalah yang menguasai keduanya: cerdas secara intelektual dan bijak secara spiritual.

Dalam praktik kehidupan sehari-hari, keutamaan ilmu pengetahuan ini tampak dalam penghargaan Hindu terhadap pendidikan, pencarian kebenaran, dan upaya untuk hidup selaras dengan alam dan nilai-nilai etika. Pengetahuan yang diperoleh harus digunakan untuk menegakkan kebenaran (*satya*), menjalankan kewajiban (*dharma*), dan membantu sesama makhluk hidup. Dengan demikian, ilmu pengetahuan dalam Hindu bukan hanya alat untuk kemajuan duniawi, tetapi lebih jauh lagi, ia adalah sarana pembebasan diri. Ia memurnikan hati, membimbing manusia menuju kebenaran, dan menyatukan jiwa dengan hakikat Brahman. Oleh sebab itu, belajar dan mencari ilmu dalam ajaran Hindu adalah suatu ibadah sebuah jalan suci menuju cahaya yang abadi

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 5 April 2025
 Jumlah peserta : 20 Peserta

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Ketut Trihenawati		1.	
2	Ni Putu Anggi Renita Purnama Sari		2.	
3	Ni Made Madriasih		3.	
4	Ni Lub Putu Cinta Rosiana		4.	
5	Ni Kadek Ayu Aura Dwiyanti		5.	
6	Ni Putu Lelik Ariani		6.	
7	Ni Luh Gede Noviyanti		7.	
8	I Ketut Gede Saputra		8.	
9	I Ketut Setyukawan Triwiguna		9.	
10	I Komang Agus Juniarta		10.	
11	I Gede Rama Baidhya Putra		11.	
12	I Gede Arya Mita Yasa		12.	
13	I Made Agus Braha Dwiyana		13.	
14	I Gede Agus Adiparamita		14.	
15	I Kadek Agus Haswamadani		15.	
16	I Gede Sugiantara		16.	
17	I Kadek Setoia Suricarta		17.	
18	I Kadek Leo Prabha Pratna		18.	
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Bucharta

Manggis, 5 April 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 5 April 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo dengan materi keutamaan pengetahuan menurut Hindu



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl Minggu, 6 April 2025
 Jumlah peserta : 24 Peserta

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wलयan Astuti	Ulakan	1... [Signature]	
2	Ni Ratu Rianti Dewi	Ulakan	2... [Signature]	
3	Wayan Gede Gilarana	Ulakan	3... [Signature]	
4	Mi Wayan Sukarni		4... [Signature]	
5	I Made Feby		5... [Signature]	
6	Ni padek Ariani		6... [Signature]	
7	Pada Andika Dharma		7... [Signature]	
8	Juh Suryani Ardini		8... [Signature]	
9	Ni Luh Desiantari	Ulakan	9... [Signature]	
10	I Kadek Sun Dipa Adnyan	Ulakan	10... [Signature]	
11	I Wayan Supandi	Ulakan	11... [Signature]	
12	Ni Kadek Tika Anisuba	Ulakan	12... [Signature]	
13	I Mengah Sudana	Ulakan	13... [Signature]	
14	Ni Wलयan Suartini	Ulakan	14... [Signature]	
15	Ni Kadek Sriati	Ulakan	15... [Signature]	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Ulakan	16... [Signature]	
17	Ni Luh Putu Navita Yanli	Ulakan	17... [Signature]	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Ulakan	18... [Signature]	
19	I Ketut Susita Arimbawa	Ulakan	19... [Signature]	
20	Ni Mengah Dwi Antari	Ulakan	20... [Signature]	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Ulakan	21... [Signature]	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Ulakan	22... [Signature]	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Ulakan	23... [Signature]	
24	I Gede Anggaryana	Ulakan	24... [Signature]	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Ulakan

I Ketut Arsana



Manggis, 6 April 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 6 April 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan krama Desa Adat Ulakan dengan materi keutamaan sembahyang menurut Hindu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 7 April 2025
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : UPACARA YADNYA BUKANLAH PEMBOROSAN MELAINKAN PERSEMBAHAN SUCI YANG TULUS
- Belakangan ini, pelaksanaan upacara yadnya oleh umat Hindu, khususnya di Bali, sering menjadi perbincangan, terutama setelah muncul anggapan bahwa upacara ini adalah bentuk pemborosan. Kondisi ekonomi yang semakin sulit dan adanya praktik upacara yang dilakukan demi pamer, bahkan sampai harus meminjam uang, turut memicu pandangan ini. Akibatnya, sebagian umat mulai merasa bahwa upacara yadnya merupakan beban yang memberatkan dari segi biaya, tenaga, waktu, dan pikiran. Namun, pandangan ini kemungkinan besar muncul karena kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama Hindu yang sebenarnya bersifat fleksibel dan tidak pernah menuntut standar tertentu dalam pelaksanaan upacara. Dalam ajaran Hindu, seperti yang dijelaskan dalam Bhagavad Gita, yadnya adalah segala bentuk perbuatan yang didasarkan pada dharma dan dilakukan dengan kesadaran serta ketulusan hati untuk memberi manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Yadnya tidak selalu berupa ritual besar, tetapi juga mencakup tindakan kecil yang dilakukan dengan niat baik, seperti mandi untuk menjaga kebersihan atau membantu teman agar tidak terlambat bekerja. Tanpa disadari, setiap orang telah melaksanakan yadnya dalam kehidupan sehari-hari, dan ini merupakan hal yang patut disyukuri dan terus dikembangkan. Selain itu, yadnya juga disebut sebagai penyangga alam semesta, seperti yang diuraikan dalam Atharvaveda XII.1.1, yang menyatakan bahwa kebenaran, hukum yang agung, tapa brata, dan yajña adalah elemen yang menegakkan dunia, menjadikannya hal yang penting untuk dilakukan. Dalam konteks berpacara, sejatinya upacara adalah bagian dari yadnya yang dilakukan dalam bentuk ritual persembahan. Hal ini merupakan praktek keagamaan yang dilaksanakan sebagai wujud syukur, rasa bhakti yang tulus kita kepada Tuhan atas semua yang telah kita terima dari-Nya. Pada umumnya kita mengenalnya dengan sebutan panca yadnya, panca yadnya adalah lima korban suci yang dipersembahkan dengan tulus ikhlas sebagai wujud bhakti kita kepada Tuhan dalam berbagai wujudnya. Pertama, Dewa Yadnya, yaitu persembahan kepada para dewa. Kedua, Pitra Yadnya, yang ditujukan kepada leluhur. Ketiga, Rsi Yadnya, yang dipersembahkan kepada para rsi atau guru suci. Keempat, Manusa Yadnya, yang bertujuan untuk kesucian manusia. Kelima, Bhuta Yadnya, yaitu persembahan kepada bhuta atau alam

tempat manusia hidup. Kelima bentuk yadnya ini sering kali membuat umat Hindu di Bali terlihat melaksanakan banyak upacara, namun sejatinya, setiap upacara memiliki makna spiritual yang dalam dan tidak sekadar tradisi belaka.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 7 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana



Kamis, 10 April 2025 melaksanakan kegiatan lainnya, ngayah ngenter di pura Penataran Agung Besakih dalam karya agung ida bhatara turun kabeh, dalam hal ini membantu memandu persembahyangan bersama sehingga dapat berjalan dengan lancar



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Jumat, 11 April 2025
 Jumlah peserta : 24 Peserta

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ketut Surya Prabawati	Angantelu	1.	
2	I Made Kertiara	- - -	2.	
3	Ni Putu Parameswari	- - -	3.	
4	Mi Luh Entyawah	- - -	4.	
5	Ayu Desi Jestari	- - -	5.	
6	Kadek Arimbawa	- - -	6.	
7	Made Agus Subawa	- - -	7.	
8	Mi Kadek Sulisnati A.	- - -	8.	
9	Ni putu yunda cantikan	Angantelu	9.	
10	Gusti Sintya Dewi	Angantelu	10.	
11	I Wayan Rendem		11.	
12	Komang Parde		12.	
13	Ni wayan yuni H		13.	
14	Ni kadek tyca P		14.	
15	I ketut Ndy		15.	
16	Mi Luh Arijayanti		16.	
17	Mi Kadek Antari Mangsih		17.	
18	Sang Adi Puh		18.	
19	I Made Ringga Adi Putra		19.	
20	Ni Putu Putri Santirri		20.	
21	Ni Made Dwi Aryanti		21.	
22	Ni Wayan Ayu Suryani		22.	
23	I Made Yoga Putra		23.	
24	Ni Kadek Santiarri		24.	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Angantelu

I Ketut Bagiarta

Manggis, 11 April 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Jumat, 11 April 2025, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Angantelu dengan materi keutamaan pengetahuan menurut Hindu



Mengenal Kelabang sebagai Sarana Upacara Yadnya

Dalam upacara agama, kita mengenal istilah *uparengga*, yaitu sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan upacara keagamaan. *Uparengga* memiliki banyak jenis dengan makna serta fungsi yang berbeda-beda. Salah satu *uparengga* yang sering digunakan dalam upacara agama adalah **kelabang**.

Kelabang merupakan anyaman yang terbuat dari daun kelapa tua yang masih melekat pada pelepahnya. Dalam *Lontar Tapeni*, terdapat beberapa jenis kelabang yang digunakan dalam upacara agama, di antaranya:

1. **Kelabang Taring**

Kelabang ini biasanya digunakan sebagai sarana berteduh yang diletakkan pada bagian atas *taring* sebagai atap. Maksudnya adalah untuk menjaga pikiran tetap terang. Selain itu, kata *Taring* juga dimaknai sebagai simbol langit. Oleh karena itu, kelabang ini biasanya dilengkapi dengan hiasan daun enau muda yang disebut *ambu*, yang melambangkan awan di langit.

2. **Kelabang Mantri**

Kelabang Mantri berfungsi untuk *ngilangin sarwa leteh*, yaitu menghalangi energi buruk yang dapat mengancam pemilik atau pelaksana *yadnya*. Energi buruk ini dapat berupa *desti*, *aneluh nerangjana*, serta gangguan dari makhluk gaib yang berpotensi menghambat jalannya upacara *yadnya*. Kelabang Mantri biasanya diletakkan pada tembok *panyengker*, digunakan sebagai tembok *payadnyan*, atau ditempatkan di atas pintu masuk rumah maupun kamar, terutama bagi orang tua yang memiliki bayi.

3. **Kelabang Sengkui**

Kelabang ini hampir mirip dengan **Kelabang Dangap-dangap** dan umumnya digunakan dalam ritual upacara *bhuta yadnya* (*caru*). Jumlah *ulatan* Kelabang Sengkui menyesuaikan dengan jumlah *urip pacaruan*. Makna dari kelabang ini adalah sebagai sarana untuk *nyupat* dan *nyomia bhuta kala*, yaitu menetralkan dan menyucikan pengaruh negatif dari *bhuta kala*. Dalam upacara, kelabang ini digunakan sebagai alas bagi segala jenis hidangan atau *ulam pacaruan*.

4. **Kelabang Losok**

Kelabang Losok merupakan anyaman kelabang yang berfungsi untuk menghilangkan energi negatif, serta menangkal pengaruh *desti* dan *bhuta kala* dalam upacara *yadnya*.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 12 April 2025
 Jumlah peserta : 21 orang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni putu anggi novita purnama		1.	
2	Ni Putu Laluk Ariani		2.	
3	Ni Luh Gede Widyani		3.	
4	Ni kadet Yuliana		4.	
5	Ni luh komang putri ayudipi		5.	
6	Ni Kadet Murni Agustini		6.	
7	Ni Luh Putu Cinta Rosana		7.	
8	Ni Luh Inan Puspita Sari		8.	
9	Ni Made Madriasih		9.	
10	Ni kadet ayu agra Divajaya		10.	
11	Ni luh Pt linayani		11.	
12	Ni kmg iio paramitha		12.	
13	Ni luh Ratu Davita Dewi		13.	
14	Ni kadet Dinda Adnyas		14.	
15	Ni komang Nery Agustini		15.	
16	Ni ketut trisnawati		16.	
17	Ni kmg ayu dinda swari		17.	
18	Ni komang Mery Lestari		18.	
19	Ni luh Alitianti		19.	
20	Ni Kadet Ruby Indhu D.		20.	
21	Ni Komang Ayu Winda Ardhani		21.	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

 I Putu Budiarta

Manggis, 12 April 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

 I Ketut Suardana

Sabtu, 12 April 2025, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo dengan materi makna kelabang untuk upacara yadnya



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 13 April 2025
 Jumlah peserta : 24 orang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wayan Asthi	Ulakan	1... [Signature]	
2	Ni Ritu Riandi Dewi	Ulakan	2... [Signature]	
3	Wayan Gede Ghardana	Ulakan	3... [Signature]	
4	Ni Wayan Sukarni		4... [Signature]	
5	I Made Feby		5... [Signature]	
6	Ni padek Ariani		6... [Signature]	
7	Pudu Andika Dharma		7... [Signature]	
8	Juh Suryani Andini		8... [Signature]	
9	Ni Luh Desiantari	Ulakan	9... [Signature]	
10	I Kadek Sun dipa Adnyana	Ulakan	10... [Signature]	
11	I Wayan Supanli	Ulakan	11... [Signature]	
12	Ni Kadek Tika Anisubra	Ulakan	12... [Signature]	
13	I Mengah Sudana	Ulakan	13... [Signature]	
14	Ni Wayan Suartini	Ulakan	14... [Signature]	
15	Ni Kadek Sriati	Ulakan	15... [Signature]	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Ulakan	16... [Signature]	
17	Ni Luh Pulu Navita Yanti	Ulakan	17... [Signature]	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Ulakan	18... [Signature]	
19	I Ketut Susita Arimbawa	Ulakan	19... [Signature]	
20	Ni Mengah Dwi Antari	Ulakan	20... [Signature]	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Ulakan	21... [Signature]	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Ulakan	22... [Signature]	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Ulakan	23... [Signature]	
24	I Gede Anggaryana	Ulakan	24... [Signature]	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Ulakan

I Ketut Arsana



Manggis, 13 April 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

[Signature]

Minggu, 13 April 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait keutamaan sembahyang dalam Hindu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Selasa 15 April 2025
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Makna Filosofis Siklus Kehidupan dalam Kekawin Nitisastra
- Dalam ajaran Hindu, kehidupan manusia dipahami sebagai sebuah perjalanan yang memiliki tahapan-tahapan penting. Setiap tahap memiliki nilai dan kewajiban yang harus dijalani dengan kesadaran dan ketulusan. Salah satu teks sastra yang menggambarkan perjalanan ini dengan indah dan penuh makna adalah Kekawin Nitisastra, khususnya pada pupuh V bait pertama:
- “Takitaking sewaka guna widya, smarawisaya ruang puluhing ayusya, tengah i tuuh sanwacana gegenta, patilaringatmeng tanu paguroaken.”
(Kekawin Nitisastra V:1)
- Kekawin ini memberikan panduan moral dan spiritual tentang bagaimana seharusnya manusia menjalani hidupnya. Hidup bukan sekadar perjalanan tanpa arah, melainkan sebuah siklus yang harus ditempuh dengan tertib. Jika seseorang memahami dan mengikuti siklus ini, maka ia akan mampu menyelesaikan tugas hidupnya dengan baik. Namun, jika ia mengabaikannya, maka ia akan tersesat dan menghadapi jalan buntu dalam kehidupannya. Tahap pertama dalam bait ini dijelaskan melalui kalimat “Takitaking sewaka guna widya”, yang bermakna “bersiap sedialah selalu mengabdikan pada ilmu pengetahuan yang berguna.” Ini menekankan pentingnya pendidikan dan pencarian ilmu pengetahuan pada masa muda. Dalam Catur Asrama, ini disebut Brahmachari, yaitu fase kehidupan di mana seseorang fokus menuntut ilmu dan membekali diri dengan keterampilan. Ilmu pengetahuan tidak hanya berguna untuk kehidupan pribadi, tapi juga menjadi dasar bagi seseorang untuk dapat berkontribusi kepada keluarga, masyarakat, dan negara.
- Tahap kedua tersirat dalam kalimat “Smarawisaya rwang puluh ing ayusya”, yang berarti bahwa urusan asmara diperbolehkan saat seseorang menginjak usia dua puluh tahun. Ini mencerminkan fase Grihastha Asrama, di mana seseorang mulai membangun keluarga dan memiliki tanggung jawab sebagai suami atau istri, serta orang tua. Tujuan dari fase ini adalah membentuk keluarga yang harmonis, melanjutkan keturunan, dan secara spiritual dipercaya dapat menyelamatkan para leluhur. Selanjutnya, dalam kalimat “Tengah i tuuh san wacana gegenta”, dijelaskan bahwa pada usia paruh baya, seseorang hendaknya menjadi penasehat yang bijaksana. Ini adalah masa di mana peran aktif dalam kehidupan sosial mulai diserahkan kepada

generasi muda. Orang yang lebih tua bertugas membimbing dan menularkan kebijaksanaan berdasarkan pengalaman hidupnya. Dengan bersikap bijaksana dan menjadi panutan dalam bertutur kata serta bersikap, maka hormat dari generasi muda akan tumbuh secara alami. Tahap terakhir disampaikan melalui kalimat "Patilar ing atmeng tanu paguroken", yang bermakna fokus pada pembebasan Atma atau roh menuju moksa. Ini adalah fase Vanaprastha menuju Sanyasa, di mana seseorang melepaskan keterikatan duniawi dan merenungkan makna terdalam dari kehidupan. Pada tahap ini, seseorang seharusnya mempersiapkan diri untuk menyatu kembali dengan Sang Pencipta, serta mendalami spiritualitas dan hakikat kehidupan sejati. Dengan demikian, Kekawin Nitisastra tidak hanya sekadar puisi lama, tetapi merupakan panduan etis dan spiritual yang relevan untuk dijadikan pedoman hidup. Setiap baitnya membawa pesan mendalam tentang pentingnya menjalani hidup sesuai dengan tahapan dan kewajiban yang telah ditetapkan. Bila manusia mampu memahami dan menjalani siklus ini dengan baik, maka ia akan mencapai kehidupan yang selaras, penuh makna, dan berujung pada pembebasan jiwa yang sejati.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 15 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



MAKNA SEMBAHYANG SEHARI-HARI

*Ananyās cintayanto mām ye janāḥ paryupāsate,
teṣām nityābhiyuktānām yoga-kṣemaḥ vahāmy aham.*

(Bhagavadgītā IX.22)

“Mereka yang memuja-Ku dengan sepenuh hati dan senantiasa mengingat-Ku, kepada mereka Aku berikan apa yang mereka butuhkan dan Aku lindungi apa yang mereka miliki.”

Hidup manusia tidak selalu berjalan manis, nyaman, dan menyenangkan. Kadang kita dihadapkan pada pasang surut kehidupan, layaknya gelombang di tepi laut. Dalam situasi yang naik turun ini, mereka yang tidak memiliki pegangan hidup mudah terombang-ambing, bahkan bisa terjatuh dan tenggelam dalam keterpurukan. Namun, hidup semestinya dijalani seperti seorang peselancar yang piawai tersenyum ceria di atas gelombang, meski sesekali harus tergulung ombak besar karena tiupan angin kencang. Pegangan hidup yang kokoh akan membuat kita tetap seimbang, dan ajaran suci dari Sang Hyang Widhi Wasa yang dirumuskan dalam bentuk ajaran agama hadir sebagai petunjuk bagi manusia untuk menapaki kehidupan dengan arah yang benar.

Agama mengajarkan kita tentang bagaimana seharusnya hidup, tujuan hidup kita, dan bagaimana mencapainya. Ia memberi bimbingan agar kita tidak tersesat dalam gelapnya godaan dunia.

Dalam perjalanan hidup, banyak hal bisa menyeret manusia menuju kehancuran. Bhagavadgītā menyebutkan tiga sifat utama yang menjadi gerbang menuju kehancuran diri, yaitu: **nafsu (kāma)**, **amarah (krodha)**, dan **keserakahan (lobha)**.

*Trividham narakasyedam dvāram nāśanam ātmanaḥ,
kāmaḥ krodhas tathā lobhas tasmād etat trayam tyajet.*

(Bhagavadgītā XVI.21)

“Tiga gerbang menuju neraka, kehancuran diri, yaitu: nafsu, amarah, dan keserakahan—hendaknya ditinggalkan oleh setiap orang.”

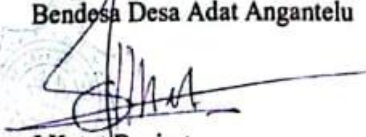
Sifat-sifat ini kerap menjadi penyebab kehancuran, baik bagi individu maupun masyarakat. Untuk mengatasi kecenderungan tersebut, manusia perlu kembali pada ajaran dharma, yang diturunkan oleh Tuhan melalui kitab-kitab suci Veda dan susastra Hindu lainnya. Pendidikan spiritual, moral, dan etika perlu terus ditanamkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai bagian dari keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui praktik sehari-hari seperti sembahyang, kita menguatkan hubungan dengan Tuhan dan menjaga kesucian hati agar tetap berjalan di jalan dharma.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Jumat 18 April 2025
 Jumlah peserta : 24 Peserta

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ketut Surya Pratama	Angantelu	1.....	
2	I Made Kertiana	- - -	2.....	
3	Ni Putu Paramesuari	- - -	3.....	
4	Ni Luh Sintyawah	- - -	4.....	
5	Ayu Desi Jestani	- - -	5.....	
6	Kadek Arimbawa	- - -	6.....	
7	Mare Agus Subawa	- - -	7.....	
8	Ni Kadek Sulisnati A.	- - -	8.....	
9	Ni putu Yunda Cantikad	Angantelu	9.....	
10	Gusti Sintya Dewi	Angantelu	10.....	
11	I Wayan pendam		11.....	
12	I Komang Pande		12.....	
13	Ni wayan Yuni A		13.....	
14	Ni kadek tyca P		14.....	
15	I ketut Ndy		15.....	
16	Ni Luh Arijayanti		16.....	
17	Ni Kadek Antari Ningsih		17.....	
18	Sang Adi Putu		18.....	
19	I Made Ringga Adi Putra		19.....	
20	Ni Putu Putri Santirri		20.....	
21	Ni Made Dwi Aryanti		21.....	
22	Ni Wayan Ayu Suripri		22.....	
23	I Made Yaga Putra		23.....	
24	Ni Kadek Santiani		24.....	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Angantelu


 I Ketut Bagiarta

Manggis, 18 April 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis


 I Ketut Suardana

Jumat, 18 April 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna Desa Adat angantelu terkait keutamaan sembahyang dalam Hindu



Sabtu, 19 April 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna Desa Adat Ulakan terkait keutamaan sembahyang dalam Hindu



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 19 April 2025
 Jumlah peserta : 18 Peserta

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Ketut Trihenewerti		1.	
2	Ni Putu Anggi Novia Purnama Sari		2.	
3	Ni Made Madriasih		3.	
4	Ni Luh Putu Cinta Rosana		4.	
5	Ni Kadet Ayu Aisa Dwagani		5.	
6	Ni Putu Lalk Ariani		6.	
7	Ni Luh Gede Noviyanti		7.	
8	I Ketut Gede Saputra		8.	
9	I Ketut Setyawan Triwiguna		9.	
10	I Komang Agus Juniarta		10.	
11	I Gede Rama Baidhya Putra		11.	
12	I Gede Arya Arta Yasa		12.	
13	I Made Agus Brana Dipayana		13.	
14	I Gede Agus Adiparamita		14.	
15	I Kadet Agus Haswamada		15.	
16	I Gede Sugiantara		16.	
17	I Kadet Setoia Suricarta		17.	
18	I Kadet Leo Prabara Putra		18.	
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis, 19 April 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 20 April 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan sekaa truna Desa Adat tanah ampo terkait makna tipat kelanan dalam upacara agama Hindu



Sabtu, 26 April 2025 melaksanakan kegiatan lainnya, ngayah ngenter di pura Penataran Agung Besakih dalam karya agung ida bhatara turun kabeh, dalam hal ini membantu memandu persembahyangan bersama sehingga dapat berjalan dengan lancar




DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 20 April 2025
 Jumlah peserta : 18 orang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Ketut Triharnawati		1.	
2	Ni Putu Anggi Novita Purnama Sari		2.	
3	Ni Made Madriasih		3.	
4	Ni Luh Putu Cinta Rosiana		4.	
5	Ni Rader Ayu Aura Dwagani		5.	
6	Ni Putu Lakk Ariani		6.	
7	Ni Luh Gede Noviyanti		7.	
8	I Ketut Gede Saputra		8.	
9	I Ketut Setyulwan Triwiguna		9.	
10	I Komang Agus Juniarta		10.	
11	I Gede Rama Rindhya Putra		11.	
12	I Gede Arya Arta Yasa		12.	
13	I Made Agus Braha Divayana		13.	
14	I Gede Ayu Adiprasanta		14.	
15	I Kadek Agis Haswamada		15.	
16	I Gede Sugiantara		16.	
17	I Kadek Satoia Suricarta		17.	
18	I Kadek Leo Prabana Putra		18.	
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	


 Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

 I Putu Budharta

Manggis, 26 April 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

 I Ketut Suardana

Minggu, 27 April 2025 melaksanakan kegiatan lainnya, ngayah ngenter di pura dalem desa adat ulakan dalam upacara usaba dalem, dalam hal ini membantu memandu persembahyangan bersama sehingga dapat berjalan dengan lancar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2025
- III Sasaran : Media sosial Facebook
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : **Makna Kerja Dalam Pandangan Hindu: Antara Tuntutan Zaman Dan Jalan Menuju Kesadara**

Dalam era modern yang penuh dengan laju perkembangan teknologi, budaya kerja manusia pun turut mengalami transformasi besar. Kemajuan ini di satu sisi membawa kemudahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tetapi di sisi lain tanpa disadari menumbuhkan budaya pragmatis—gaya hidup yang hanya berfokus pada hasil, mengabaikan proses, bahkan mengurangi semangat kerja itu sendiri. Banyak orang kini menjalani pekerjaan dengan setengah hati, hanya sekadar memenuhi kewajiban, tanpa semangat untuk berkarya sepenuh jiwa. Kondisi ini mencerminkan dampak negatif perkembangan zaman, yang membuat sebagian besar manusia menjadi malas dan enggan untuk berusaha lebih.

Dalam pandangan Hindu, bekerja bukan hanya sekadar rutinitas duniawi, melainkan sebuah kewajiban suci yang menjadi jalan menuju penyatuan diri dengan Tuhan, melalui apa yang dikenal sebagai **karma marga yoga**. Ajaran ini menekankan pentingnya kerja tanpa pamrih, kerja yang tidak dilandasi oleh ambisi pribadi, melainkan pengabdian tulus. Seperti yang diajarkan dalam *Bhagavadgita* III.5:

Nahi kascity ksanam api jatu tisthaty akarmakrit, karyate hy awasah karma sarwah prakritijair gunaih.

"Walau sesaat jua tidak seorang pun dapat berdiam diri tanpa berbuat sesuatu, karena manusia dipaksa untuk bertindak oleh sifat-sifat yang dilahirkan oleh alam."

Lebih lanjut dalam *Bhagavadgita* III.8 dijelaskan:

Niyatam kuru karma twam karma jyāyo hy akarmanah, sarirayat-ra' pi ca te na prasidhyed akarmanah.

"Bekerjalah seperti yang telah ditentukan, sebab berbuat lebih baik daripada tidak berbuat, bahkan tubuh pun tidak akan terpelihara tanpa berkarya."

Kutipan seloka di atas menegaskan bahwa kerja merupakan hukum alam yang tidak bisa dielakkan. Bahkan saat kita tidur, jantung tetap berdetak, darah tetap mengalir, dan nafas terus berhembus. Dengan kata lain, kehidupan itu sendiri adalah kerja yang tak pernah berhenti. Pikiran manusia, yang menjadi sumber motivasi kerja, secara otomatis menghasilkan karma, baik melalui niat, ucapan, maupun perbuatan. Karena

itu, hidup akan lebih bermakna jika kita bekerja dengan penuh kesungguhan dan dedikasi. Lebih baik kita berbuat dan belajar dari kesalahan daripada tidak berbuat apa-apa karena takut gagal. Kesalahan bukanlah sesuatu yang harus dihindari, melainkan guru yang mendewasakan kita. Sama seperti seorang anak kecil yang belajar berjalan: jatuh berkali-kali bukanlah kegagalan, tetapi bagian dari proses menuju kemahiran. Demikian pula dalam hidup, setiap kegagalan dalam bekerja adalah cambuk yang memacu kita menjadi lebih baik. Kerja bukan hanya mengasah kecerdasan pikiran, memperkaya pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga memperbaiki kondisi fisik dengan menghancurkan kelebihan lemak dalam tubuh serta memperlancar metabolisme.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN

